

## FAKUMI MEDICAL JOURNAL

---

### ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>

### Hubungan Keikutsertaan Mahasiswa Pada Kelompok Belajar dengan IPK Semester Dua Di FK UMI Angkatan 2017 dan 2018

---

Siti Hazrah<sup>1</sup>, <sup>K</sup>Nesyana Nurmadilla<sup>2</sup>, Dwi Anggita<sup>3</sup>, Zulfiyah Surdam<sup>4</sup>, Rasfayanah<sup>5</sup>, St. Wahida Jalil<sup>6</sup>, Israeny Nur<sup>7</sup>, Andi Tenrigangka<sup>8</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>3</sup>Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>4</sup>Departemen Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>5</sup>Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>6,7</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Jiwa, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>8</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [nesyana.nurmadilla@umi.ac.id](mailto:nesyana.nurmadilla@umi.ac.id), [sitihazrah04@gmail.com](mailto:sitihazrah04@gmail.com)<sup>1</sup>, [nesyana.nurmadilla@umi.ac.id](mailto:nesyana.nurmadilla@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [dr.dwianggita@gmail.com](mailto:dr.dwianggita@gmail.com)<sup>3</sup>, [Zulfiyah.Surdam@umi.ac.id](mailto:Zulfiyah.Surdam@umi.ac.id)<sup>4</sup>, [rasfayanah.rasfayanah@umi.ac.id](mailto:rasfayanah.rasfayanah@umi.ac.id)<sup>5</sup>, [wahidah.wahidah@umi.ac.id](mailto:wahidah.wahidah@umi.ac.id)<sup>6</sup>, [israeni.nur@umi.ac.id](mailto:israeni.nur@umi.ac.id)<sup>7</sup>, [andi.tenrigangka@umi.ac.id](mailto:andi.tenrigangka@umi.ac.id)<sup>8</sup>

(081354112474)

---

### ABSTRAK

Dalam sistem pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia yang menggunakan sistem blok yang hanya ditempuh dalam waktu paling lama 7 minggu. Padatnya kegiatan proses pembelajaran dengan waktu yang singkat, mahasiswa harus mampu memaksimalkan waktu belajar untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Salah satu caranya yaitu memahami tentang strategi atau metode belajar yang dimiliki mahasiswa. Salah satu metode pembelajaran yang sering digunakan oleh mahasiswa kedokteran yaitu kelompok belajar. Kelompok belajar adalah metode belajar yang menerapkan kerja sama antara anggota untuk mencapai tujuan dan untuk menyelesaikan sebuah masalah yang dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keikutsertaan mahasiswa pada kelompok belajar dengan indeks prestasi kumulatif semester dua di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2017 dan 2018. Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 369 orang yang terdiri atas 146 orang angkatan 2017 dan 223 orang untuk angkatan 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kelompok belajar dengan IPK semester dua ( $p = 0,147$ ). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara keikutsertaan mahasiswa pada kelompok belajar dengan indeks prestasi kumulatif semester dua Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2017 dan 2018.

Kata kunci: Indeks prestasi kumulatif; kelompok belajar; mahasiswa kedokteran

---

#### PUBLISHED BY :

Fakultas Kedokteran  
Universitas Muslim Indonesia

#### Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

#### Email :

[fmj@umi.ac.id](mailto:fmj@umi.ac.id)

#### Phone :

+6282396131343 / +62 85242150099

#### Article history:

Received 05 Januari 2022

Received in revised form 15 Januari 2022

Accepted 25 Januari 2022

Available online 31 Januari 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



### ABSTRACT

*The learning system at the Faculty of Medicine of the Muslim University of Indonesia uses a block system where students are required to learn more independently because each block is taken no later than 7 weeks. The learning process is dense with a short time, students must maximize their learning time by understanding the strategy or method of learning. One of the learning methods often used by medical students is the study group. A learning group is a learning method that applies cooperation between members in a small group of two or more people in a group so that they can learn in one team to achieve goals and solve problems encountered. This study aims To determine the relationship of student participation in the study group and the second semester cumulative grade point average at the Faculty of Medicine Muslim University of Indonesia batch 2017 and 2018. This type of research is analytic with a cross sectional approach. The number of samples used in this study amounted to 369 people consisting of 146 people from class 2017 and 223 people for class 2018. The results of the analysis also showed that there was no relationship between the study group and the second semester GPA ( $p = 0.147$ ). Based on the research results is no relationship between student participation in the study group and the second semester cumulativeof at the Faculty of Medicine, Muslim University of Indonesia, batch 2017 and 2018*

*Keywords : Grade point average; study groups; medical students*

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar agar para pelajar di didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya yang diperlukan untuk dirinya dan masyarakat.(1) Mahasiswa merupakan peserta didik pada jenjang perguruan tinggi. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.(2)

Belajar adalah suatu proses kegiatan yang terjadi secara dinamis dan terus-menerus secara sadar untuk menghasilkan suatu perubahan menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai.(3) Dalam proses pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia diketahui bahwa ketika belajar kita harus memiliki strategi atau metode belajar dimana ada bermacam-macam metode belajar yang digunakan. Salah satu metode pembelajaran yang sering digunakan oleh mahasiswa kedokteran yaitu kelompok belajar.(4)

Kelompok belajar adalah metode belajar yang menerapkan kerja sama antara anggota dalam kelompok kecil yang terdiri dari dua orang atau lebih dalam satu kelompok sehingga mereka dapat belajar dalam satu tim untuk mencapai tujuan dan untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan tugas-tugas yang diajukan atau dihadapi. Hasil belajar akan tampak pada beberapa aspek antara lain pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap.(5)

Prestasi belajar atau hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor interna dan faktor eksterna. Faktor interna adalah faktor yang ada dalam diri individu. Faktor eksterna adalah faktor yang ada di luar individu.(6) Prestasi belajar dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan rata-rata nilai yang diperoleh mahasiswa dari tiap semester yang ditempuhnya sebagai tolak ukur penguasaan akademik mahasiswa. Prestasi akademik adalah hasil evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif atau angka.(7)

## METODE

Desain penelitian ini adalah analitik, dengan pendekatan cross sectional. Pengumpulan data dilakukan pada satu saat atau satu periode tertentu dan pengamatan subjek penelitian hanya dilakukan satu kali selama satu penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah total sampling.

Penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2017 dan 2018 yang merupakan subjek utama dalam penelitian ini. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 369 orang yang terdiri atas 146 orang angkatan 2017 dan 223 orang untuk angkatan 2018. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia pada bulan November sampai Desember 2020.

## HASIL

### Analisis Univariat

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia pada bulan November- Desember 2020. Data penelitian ini diperoleh melalui kuesioner. Penelitian ini melibatkan 369 orang mahasiswa sebagai subjek penelitian.

Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian

Variabel	Frekuensi	Persentase
Angkatan		
2017	146	39.6
2018	223	60.4
Indeks Prestasi Kumulatif		
Sangat Memuaskan	216	58.5
Memuaskan	120	32.5
Kurang Memuaskan	33	8.9
Kelompok Belajar		
Ya	314	85.1
Tidak	55	14.9

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian ini berasal dari angkatan 2018 (60,4%) 223 mahasiswa dengan rata – rata indeks prestasi kumulatif (58,5%) 216 mahasiswa sangat memuaskan dan partisipasi mahasiswa yang mengikuti kelompok belajar sekitar 314 (85,1%) mahasiswa.

Tabel 2. Jumlah Anggota Dalam Kelompok Belajar

Jumlah Anggota Kelompok Belajar	Frekuensi	Persentase
≤ 5 orang	95	25,7
> 5 orang	219	59.3
Total	314	85.1

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia memiliki jumlah anggota dalam kelompok belajar > 5 orang. Umumnya mahasiswa memilih sendiri anggota kelompok belajarnya.

Tabel 3. Pemilihan Anggota Kelompok Belajar

Pemilihan Anggota Kelompok Belajar	Frekuensi	Persentase
Lingkungan tempat tinggal	38	10.3
IPK	2	.5
Saudara stambuk	41	11.1
Tempat duduk berdekatan	124	33.6
lainnya	109	29.5
Total	314	85.1

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa sebesar 124 (33.6%) memilih teman kelompok belajar berdasarkan tempat duduk yang berdekatan. Rata – rata mahasiswa memilih teman yang duduk satu bangku dengan sendirinya biasanya menjadi teman kelompok belajar.

Tabel 4. Frekuensi Kelompok Belajar dalam 1 bulan

Frekuensi Kelompok Belajar dalam 1 bulan	Frekuensi	Persentase
1 kali dalam 1 bulan	87	23.6
2 kali dalam 1 bulan	102	27.6
≥ 3 kali dalam 1 bulan	125	33.9
Total	314	85.1

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa paling banyak melakukan kelompok belajar ≥ 3x dalam 1 bulan. Dalam sistem pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia yang menggunakan sistem blok dalam waktu paling lama 7 minggu dimana mahasiswa biasanya melakukan kelompok belajar ketika menjelang ujian saja bahkan sebanyak 87 (23,6%) mahasiswa melakukan kelompok belajar 1 kali dalam satu bulan.

Tabel 5. Durasi Kelompok Belajar dalam sekali pertemuan

Durasi Kelompok Belajar dalam sekali pertemuan	Frekuensi	Persentase
≤ 60 menit	108	29.3
> 60 menit	206	55.8
Total	314	85.1

Tabel di atas menunjukkan bahwa durasi belajar yang digunakan > 60 menit sebanyak 206 (55,8%) mahasiswa dalam sekali pertemuan. Banyaknya waktu yang dihabiskan mahasiswa dalam kuliah berlangsung selama 8–9 jam per hari, belum lagi ditambah dengan kegiatan lainnya seperti organisasi yang memakan waktu istirahat mahasiswa oleh karena itu sebanyak 108 (29,3%) mahasiswa hanya melakukan durasi kelompok belajar < 60 menit diluar kegiatan akademik.

Selain itu, pada tabel di bawah sebanyak 222 (60,2%) mahasiswa menggunakan metode diskusi dalam kelompok belajar. Metode pembelajaran lainnya yang sering digunakan mahasiswa yaitu membuat rangkuman, mencatat saat mengikuti kuliah, membahas soal, kelompok belajar, dan sebagian mahasiswa lainnya menggunakan metode sistem tutor sebaya 81 (22,0%) yang mungkin lebih memahami proses belajar yang diajarkan langsung oleh temannya sendiri.

Tabel 6. Metode Kelompok Belajar

Metode Kelompok Belajar	Frekuensi	Persentase
Sistem tutor sebaya	81	22.0
Diskusi	222	60.2
Lainnya	11	3.0
Total	314	85.1

**Analisis Bivariat**

Data keikutsertaan dalam kelompok belajar dan IPK dianalisis menggunakan metode Chi Square. Metode merupakan variabel kategorik. Uji hipotesis ini dilakukan di aplikasi SPSS versi 24. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan keikutsertaan mahasiswa pada kelompok belajar dengan indeks prestasi kumulatif semester dua, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Analisis Hubungan Keikutsertaan Mahasiswa pada Kelompok Belajar dengan Indeks Prestasi Kumulatif Semester Dua

		IPK Semester Dua			Nilai <i>p</i>
		Sangat Memuaskan	Memuaskan	Kurang Memuaskan	
Kelompok Belajar	Ya	180	108	26	0,147
	Tidak	36	12	7	

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kelompok belajar dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa semester dua ( $p = 0,147$ ). Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan jumlah anggota kelompok belajar dengan indeks prestasi kumulatif semester dua, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Analisis Hubungan Jumlah Anggota Kelompok Belajar dengan Indeks Prestasi Kumulatif Semester Dua

		IPK Semester Dua			Nilai <i>p</i>
		Sangat Memuaskan	Memuaskan	Kurang Memuaskan	
Jumlah Anggota Kelompok Belajar	≤ 5 orang	7	40	48	0,166
	> 5 orang	19	68	132	

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara jumlah anggota kelompok belajar dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa semester dua ( $p = 0,166$ ).

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan metode kelompok belajar dengan indeks prestasi kumulatif semester dua, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Analisis Hubungan Metode Kelompok Belajar dengan Indeks Prestasi Kumulatif Semester dua

		IPK Semester Dua			Nilai <i>p</i>
		Sangat Memuaskan	Memuaskan	Kurang Memuaskan	
Metode kelompok Belajar	Sistem tutor sebaya	40	31	10	0,334
	Diskusi	133	73	16	
	Lainnya	7	4	0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara metode kelompok belajar dengan indeks prestasi kumulatif semester dua ( $p = 0,334$ ).

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan durasi kelompok belajar dalam sekali pertemuan dengan indeks prestasi kumulatif semester dua, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Analisis Hubungan Durasi Kelompok Belajar dalam sekali pertemuan dengan Indeks Prestasi Kumulatif Semester dua

		IPK Semester Dua			Nilai <i>p</i>
		Sangat Memuaskan	Memuaskan	Kurang Memuaskan	
Durasi Kelompok Belajar	$\leq 60$ menit	56	40	12	0,248
	$> 60$ menit	124	68	14	

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara durasi kelompok belajar terhadap indeks prestasi kumulatif semester dua ( $p = 0,248$ ).

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan frekuensi kelompok belajar dalam 1 bulan dengan indeks prestasi kumulatif semester dua, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Analisis Hubungan Frekuensi Kelompok Belajar dalam 1 bulan dengan Indeks Prestasi Kumulatif Semester dua

		IPK Semester Dua			Nilai <i>p</i>
		Sangat Memuaskan	Memuaskan	Kurang Memuaskan	
Frekuensi Belajar Dalam 1 bulan	1 kali dalam 1 bulan	54	28	5	0,630
	2 kali dalam 1 bulan	55	39	8	
	≥ 3 kali dalam 1 bulan	71	41	12	

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara frekuensi kelompok belajar dalam 1 bulan dengan indeks prestasi kumulatif semester dua ( $p = 0,630$ ).

### PEMBAHASAN

Pembelajaran kerja kelompok adalah suatu pembelajaran teman sebaya dimana mahasiswa bekerja dalam kelompok yang mempunyai tanggung jawab individual maupun kelompok terhadap ketuntasan tugas-tugas. Pada pembelajaran kerja kelompok, mahasiswa ditempatkan pada kelompok-kelompok dan tinggal bersama sebagai satu kelompok untuk beberapa minggu atau bulan. Kuliah adalah pelajaran/ ceramah yang diberikan di perguruan tinggi. Kuliah dan belajar dalam kelompok dapat menggiring mahasiswa untuk mencapai pemahaman materi secara mendalam sehingga dapat meningkatkan pencapaian prestasi belajar.(8)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Universitas Muslim Indonesia angkatan 2017 dan 2018 khususnya semester dua diperoleh hasil pada karakteristik responden menunjukkan 146 orang (39,6%) angkatan 2017 dan mayoritas subjek penelitian ini berasal dari angkatan 2018 (60,4%) 223 orang dengan indeks prestasi kumulatif (58,5%) 216 orang sangat memuaskan, (32,5%) 120 orang memuaskan dan (8,9%) 33 orang kurang memuaskan. Mahasiswa yang memiliki kelompok belajar sebanyak 314 orang (85,1%). Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kelompok belajar dengan IPK semester dua ( $p = 0,312$ ). Hasil analisis juga menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara jumlah anggota kelompok belajar ( $p = 0,166$ ), metode kelompok belajar ( $p = 0,334$ ), frekuensi kelompok belajar dalam 1 bulan ( $p = 0,630$ ) dan durasi kelompok belajar ( $p = 0,248$ ) dengan indeks prestasi kumulatif semester dua mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia.

Hasil ini relatif sejalan dengan sebuah penelitian oleh Kinanti (2019) dengan judul Hubungan Antara Aktivitas Belajar Kelompok Dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Semester 6 Fakultas Kedokteran

Universitas Hang Tuah Surabaya Tahun Ajaran 2017/2018 yang melibatkan 130 orang mahasiswa kemudian data dianalisis menggunakan uji statistik Korelasi - Spearman menggunakan SPSS yang menyimpulkan bahwa tidak adanya hubungan antara aktivitas belajar kelompok dengan indeks prestasi mahasiswa pada penelitian ini mungkin di pengaruhi oleh banyak faktor.(9)

Namun, hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Romi (2018) dengan judul Pengaruh *Study Club* (Kelompok Belajar) Dan Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2017/2018 yang hasil uji hipotesis diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel *study club* (kelompok belajar) adalah sebesar 0,030 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik *study club* (kelompok belajar) akan semakin tinggi prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah *study club* (kelompok belajar), maka semakin rendah pula prestasi belajar.(11)

Keterlibatan mahasiswa dalam kelompok belajar dapat dilihat dari hasil analisis jumlah anggota dalam kelompok belajar, metode dalam kelompok belajar, frekuensi kelompok belajar dalam satu bulan dan durasi kelompok belajar dalam sekali pertemuan.(10)

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara jumlah anggota dalam kelompok belajar dengan Indeks prestasi kumulatif semester dua ( $p = 0,166$ ). Hasil ini relatif berbeda dengan sebuah penelitian yang dilakukan oleh Salman (2012) dengan judul Anggota Kelompok Belajar Sebagai Penentu Dalam Hasil Belajar Matematika Siswa yang menunjukkan hasil pengujian hipotesis uji-t pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dapat disimpulkan bahwa "hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode jumlah kelompok kecil lebih baik dari pada terhadap hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode jumlah kelompok besar, khususnya pada pokok bahasan Bilangan dan Operasinya.(11)

Pada hasil analisis peneliti dari tabel 9 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara metode kelompok belajar dengan indeks prestasi kumulatif semester dua ( $p = 0,334$ ). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Soeprodjo (2011) dengan judul penelitian Komparasi Hasil Belajar Dengan Metode Tutor Sebaya Dan *Team Work Learning* Dalam Pembelajaran Kimia. Penelitian ini menggunakan desain randomized experiment group yang dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara siswa yang diajar menggunakan metode tutor sebaya dengan metode kerja kelompok. Hasil belajar metode kerja kelompok lebih baik dari pada metode tutor sebaya.(12)

Sehubungan dengan waktu belajar, menurut mahasiswa kedokteran tingkat satu belajar tidak cukup jika hanya dilakukan menjelang ujian saja. Belajar, terutama untuk mempersiapkan ujian, harus dipersiapkan sejak jauh-jauh hari sebelum ujian. Hasil analisis pada tabel 10 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan durasi kelompok belajar dengan indeks prestasi kumulatif semester dua ( $p = 0,248$ ). Hasil penelitian ini relatif sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarif (2016) dengan judul Hubungan Antara Kecerdasan, Durasi Belajar Dan Nilai Penjasorkes Dengan Prestasi Akademik Siswa Kelas X *The Relationship Between Intelligence, Learning Duration And Sport Education Value With*



*Student Achievement* dimana hasil penelitian menggunakan uji korelasi Pearson dengan nilai signifikansi  $0,330 > 0,05$  dan nilai  $r_{xy} (0,128) < (0,254)$ , sehingga terdapat hubungan yang tidak signifikan antara durasi belajar (X2) dengan prestasi akademik (Y).(13)

Pada hasil analisis peneliti dari tabel 11 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara frekuensi kelompok belajar dalam 1 bulan dengan indeks prestasi kumulatif semester dua ( $p = 0,630$ ). Tidak adanya hubungan antara frekuensi kelompok belajar dengan indeks prestasi kumulatif hal ini dikarenakan manajemen waktu yang buruk. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Heuken bahwa permasalahan yang dialami oleh mereka yang tidak mampu menentukan skala prioritas dari kegiatan-kegiatan yang telah mereka rencanakan pada umumnya terletak pada hal-hal berikut, yaitu: ketidakmampuan untuk menetapkan prioritas, ketidakmampuan atau ketidakinginan untuk mengatur disekitar prioritas itu atau tidak adanya disiplin untuk melaksanakan prioritas. Namun kebanyakan orang menyatakan bahwa kesalahan utama mereka terletak pada kurangnya disiplin untuk melaksanakan prioritas tersebut.(14)

Tidak adanya hubungan antara kelompok belajar dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa semester dua pada penelitian ini mungkin di pengaruhi oleh banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang melakukan proses belajar. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah yang terdiri atas faktor kesehatan, faktor psikologi yang terdiri faktor intelegensi, minat, motivasi dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, faktor waktu dan faktor masyarakat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 memiliki IPK sangat memuaskan dan Tidak terdapat hubungan antara keikutsertaan mahasiswa pada kelompok belajar dengan IPK semester dua Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2017 dan 2018.

Saran bagi penelitian selanjutnya agar menggunakan desain penelitian lain yang lebih tepat untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antar variabel, seperti case control dan kohort. Diharapkan juga untuk Melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi indeks prestasi selain kelompok belajar. Disamping itu diharapkan bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia diharapkan mampu memberi informasi kepada mahasiswa agar dapat menemukan metode belajar yang efektif sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Husamah, Arina Restian, R. W. Pengantar pendidikan. (Universitas Muhammadiyah Malang, 2015).
2. Hulukati, W. & Djibran, M. R. Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik (Bimbingan dan Konseling Teor. dan Prakt.* 2, 73 (2018)
3. Kurniawan, B., Wiharna, O. & Permana, T. Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *J. Mech. Eng. Educ.* 4, 156 (2018).
4. Afandi, M., Chamalah, E. & Wardani, O. P. Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. *Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)* 392, (2013).
5. Saleh, M., Pd, S. & Pd, M. Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistic (Pmr). 13, (2012).
6. Herawati, I. & Widiastuti, Y. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. *J. Account. Bus. Educ.* 1, 1–13 (2016).
7. Tim Senat Fakultas Kedokteran. 2014. *Panduan Akademik Dan Peraturan Akademik Universitas Muslim Indonesia*
8. Oktasari, n. A. Hubungan kuliah dan belajar kelompok pada step vi tutorial metode pbl terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa fakultas
9. Handajani, F., Hapsari, K. & Gariato, E. Hubungan Antara Aktivitas Belajar Kelompok Dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Semester 6 Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya Tahun Ajaran 2017/2018. *Med. Heal. Sci. J.* 3, 7 (2019).
10. SAPUTRI, R. R. Pengaruh Study Club (Kelompok Belajar) dan Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2017/2018. *Director* 1, 2018 (2018).
11. Al, F. S. & Negara, S. K. Anggota Kelompok Belajar Sebagai Penentu Dalam Hasil Belajar Matematika Siswa. (2012).
12. Susatyo, E. B. Komparasi Hasil Belajar Dengan Metode Tutor Sebaya Dan Team Work Learning Dalam Pembelajaran Kimia. *J. Inov. Pendidik. Kim.* 2, 294–298 (2011).
13. Syarif Hidayat. Hubungan Antara Kecerdasan, Durasi Belajar Dan Nilai Penjasorkes Dengan Prestasi Akademik Siswa Kelas X. *Jurnal* 1–12 (2016).
14. Bahra, A.- & Setiawan, M. S. Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. *J. Educ. Nursing(Jen)* 2, 50–55 (2019).